

ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* PADA SEKTOR INDUSTRI

Nabilla Faradhillah^a, Dirvi Surya Abbas^b

^{a,b}Universitas Muhammadiyah Tangerang

*nabillafaradhil@gmail.com^a; abbas.dirvi@gmail.com^b

Abstrack

This study aims to analyze how the influence of company size and audit opinion on auditor switching in the industrial sector on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research is a quantitative descriptive research. The population in this study are industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020, totaling 30 samples. The conclusion of this study is that partially the Company Size and Audit Opinion have an effect on Auditor Switching in industrial sector companies on the IDX.

Keywords: *Company Size; Audit Opinion; Audit Switching*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Auditor Switching pada sektor Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang berjumlah 30 Sampel. Kesimpulan penelitian ini adalah secara parsial Ukuran Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor Switching pada perusahaan sektor industri di BEI.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan; Opini Audit; *Audit Switching*

1. PENDAHULUAN

Auditor switching adalah suatu perusahaan atau entitas bisnis yang melakukan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diberi tugas melakukan audit atas laporan keuangannya.

Variabel pertama yang diteliti adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya skala suatu perusahaan sehingga dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan.

Selain itu, variabel lain yang diteliti adalah opini audit yang juga menjadi salah satu faktor yang dijadikan tolak ukur kredibilitas suatu perusahaan. Opini audit merupakan penilaian kewajaran atas laporan keuangan suatu entitas yang turut andil sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan yang akan diambil oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga semua pihak baik internal perusahaan maupun pihak eksternal mengharapkan opini yang baik dari auditor yaitu opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun, jika auditor tidak memberikan opini

tersebut maka perusahaan cenderung berusaha mengganti auditornya untuk mendapatkan opini yang diinginkan agar menarik investor dan kreditor.

Dengan beberapa latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Terjadinya Auditor Switching pada Sektor Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen.

Keterkaitan teori agensi dengan ukuran perusahaan adalah bahwa perusahaan besar akan memiliki kompleksitas usaha yang lebih banyak pula. Dengan kompleksitas usaha tersebut maka dapat menimbulkan biaya keagenan berupa jasa auditor independen

yang mampu menjembatani perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen.

Teori agensi terkait dengan opini audit, auditor independen sebagai pihak ketiga diharapkan mampu mengatasi konflik antara agen dan prinsipal dengan menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Opini auditor tersebut akan dijadikan sebagai pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal.

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikaitkan dengan ukuran perusahaan adalah bahwa ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi, antara lain dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Hilmi dan Ali, 2008).

Kaitan teori sinyal dengan opini auditor adalah bahwa teori sinyal akan mendorong pihak manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Manajer umumnya termotivasi untuk memberikan informasi yang baik tentang perusahaan sesegera mungkin (Agustina et al., 2017).

2.3. Pergantian Auditor (*Auditor switching*)

Mengganti auditor merupakan kebijakan perusahaan untuk mengganti auditor yang berwenang untuk melakukan proses audit di perusahaan.

2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan, yang ditentukan menurut total kekayaan perusahaan dan total penjualan dalam satu periode penjualan, serta kepemilikan aset perusahaan.

2.5. Opini Audit

Auditor independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Ada lima kemungkinan pernyataan pendapat auditor independen (Mulyadi, 2002) yaitu :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan
- c. Pendapat wajar dengan pengecualian
- d. Pendapat tidak wajar
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat

Hipotesis

Berdasarkan uraian dan hasil temuan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap auditor switching

H2 : Opini audit berpengaruh negatif terhadap auditor switching

3. METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat pengaruh kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih gejala atau variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variable independen, yaitu ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap variabel dependen, yaitu *auditor switching*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI dengan periode 2016-2020.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data penelitian dengan metode dokumenter yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder berupa laporan auditor independen, laporan keuangan tahunan.

3.3. Variabel Independen (X):

a. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Ln total asset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan natural log, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

b. Opini Audit

Opini audit yaitu opini yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan atas audit yang dilaksanakan dengan menggunakan standar auditing dan atas temuan-temuannya Petronila (2007) dalam Dewi (2012). Variabel ini diukur dengan dummy yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode dummy 1 dan untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) diberi kode 0.

3.4. Variabel Dependen (Y): Audit Switching

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*. Auditor switching merupakan variabel dummy. Variabel dummy adalah variabel yang memiliki dua atau lebih tingkat yang berbeda, yang diberi kode 0 atau 1 (Sekaran dan Bougie, 2013:318). Jika perusahaan melakukan voluntary auditor switching selama masa penelitian maka akan diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang

tidak melakukan voluntary auditor switching diberikan nilai 0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif Statistik

Deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel yang diamati. Statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | SWITCHING | SIZE | OPINI |
|--------------|-----------|----------|-----------|
| Mean | 0.100000 | 28.01780 | 0.900000 |
| Median | 0.000000 | 27.76996 | 1.000000 |
| Maximum | 1.000000 | 32.38703 | 1.000000 |
| Minimum | 0.000000 | 24.71236 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 0.305129 | 2.194618 | 0.305129 |
| Skewness | 2.666667 | 0.733795 | -2.666667 |
| Kurtosis | 8.111111 | 2.918707 | 8.111111 |
| Jarque-Bera | 68.20988 | 2.700535 | 68.20988 |
| Probability | 0.000000 | 0.259171 | 0.000000 |
| Sum | 3.000000 | 840.5340 | 27.00000 |
| Sum Sq. Dev. | 2.700000 | 139.6741 | 2.700000 |
| Observations | 30 | 30 | 30 |

sumber: output *Eviews*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel dengan jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 30 data observasi.

Variabel dependen yaitu *auditor switching* yang diproksikan berdasarkan perusahaan yang melakukan *auditor switching* atau perusahaan yang tidak melakukan auditor switching. Nilai terendah sebesar 0 artinya perusahaan tidak melakukan auditor switching dan nilai tertinggi sebesar 1 artinya perusahaan melakukan auditor switching. Nilai rata-rata sebesar 0,10 yang berarti bahwa rata-rata nilai auditor switching yang dilakukan perusahaan di sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 sebesar 10%, sedangkan standar deviasi sebesar 0,3.

Variabel independent yang pertama adalah ukuran perusahaan klien yang diproksikan berdasarkan logaritma natural dari total asset ($\ln TA$). Nilai terendah yang diperoleh sebesar 24,7 terjadi pada Tanah

Laut Tbk pada tahun 2018. Nilai tertinggi sebesar 32,38 terjadi pada United Tractors Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata ukuran perusahaan klien sebesar 28.017 dengan standar deviasi sebesar 2,19.

Variabel kedua adalah opini audit yang diproksikan berdasarkan opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan. Nilai tertinggi sebesar 1 artinya perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dan terendah sebesar 0 artinya perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian. Nilai rata-rata sebesar 0,90 dengan standar deviasi sebesar 0,3.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Analisis selanjutnya adalah menguji kelayakan model (uji F), digunakan untuk menjelaskan apakah semua variable bebas yang dimasukkan ke dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variable terikat, atau dengan kata lain model fit atau tidak.

Tabel 2
Common Effect Model

| Dependent Variable: SWITCHING | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 01/05/22 Time: 09:07 | | | | |
| Sample: 2016 2020 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 6 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 30 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | -0.498033 | 0.707741 | -0.703694 | 0.4876 |
| SIZE | 0.031066 | 0.025656 | 3.210863 | 0.0364 |
| OPINI | 0.302624 | 0.184528 | 3.639986 | 0.0126 |
| R-squared | 0.115260 | Mean dependent var | | 0.100000 |
| Adjusted R-squared | 0.497232 | S.D. dependent var | | 0.305129 |
| S.E. of regression | 0.297446 | Akaike info criterion | | 0.507470 |
| Sum squared resid | 2.388799 | Schwarz criterion | | 0.647590 |
| Log likelihood | -4.612056 | Hannan-Quinn criter. | | 0.552296 |
| F-statistic | 5.758714 | Durbin-Watson stat | | 2.678158 |
| Prob(F-statistic) | 0.041432 | | | |

sumber: output *Eviews*

Pada *output* diatas menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 5,758714, sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1(k-1) = 2$ dan $df_2(n-k) = 27$ didapat nilai F tabel sebesar 3,354131. Dengan demikian F-statistik > F tabel dan nilai Prob(F-statistik) 0,041432 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa variable independent dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Audit switching*.

UJI T

Pada tabel 2, menunjukan bahwa:

- 1) Nilai t-statistik Ukuran Perusahaan (Size) sebesar 3,210863, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 27$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,051831. Dengan demikian t-statistik Size > T tabel dan nilai Prob. (0,0364) < 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan (size) dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*.

- 2) Nilai t-statistik Opini Audit sebesar 3,639986, sementara t Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 27$ didapat nilai t Tabel sebesar 2,051831. Dengan demikian t-statistik Opini > T tabel dan nilai Prob. (0,0126) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Opini Audit dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Auditor Switching*.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.497232 artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya Auditor Switching dapat dijelaskan oleh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit sebesar

49,7%, sementara sisanya yaitu sebesar 50,3% dijelaskan oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,0364 (lebih kecil dari 0,05) artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Septiani (2014), penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Pengaruh Opini Audit terhadap Auditor Switching

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel opini audit sebesar 0,0126 (lebih kecil dari 0,05) artinya secara parsial variabel opini audit berpengaruh terhadap auditor switching. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh putra (2014) dan Dwiyantri dan Arifin (2014), penelitian tersebut menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap auditor switching.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Secara parsial, Ukuran Perusahaan pengaruh signifikan terhadap Auditor Switching pada perusahaan sektor industri di BEI Tahun 2016-2020.
- b) Secara parsial, Opini Audit pengaruh signifikan terhadap Auditor Switching pada perusahaan sektor industri di BEI Tahun 2016-2020.
- c) Besarnya koefisien determinasi sebesar 0.497232 yang mengidentifikasi bahwa 49,7% Auditor Switching dapat dijelaskan oleh variable Ukuran Perusahaan dan Opini Audit sedangkan sisanya sebesar 50,3 dapat dijelaskan variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan untuk mendapatkan hasil lebih baik, antara lain:

- a) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, tidak

hanya pada perusahaan sektor industri saja tetapi seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

- b) Bagi perusahaan agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan untuk melakukan auditor switching.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Aini & M. Rizal Yahya. 2019. Pengaruh Management Change, Financial, Distress, Ukuran Perusahaan klien, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching. *E-jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala*, 2: 245-258.
- Fitriana Silva Dwiyantri. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Terjadinya Auditor Switching dengan Dimoderasi oleh Reputasi Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*, 4: 255-270